

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah mewabah dalam kehidupan manusia saat ini. Perkembangan globalisasi yang sangat pesat mendorong lahirnya berbagai temuan yang kreatif, inovatif dan canggih yang menawarkan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Banyak alat yang telah dirancang dan diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Adapun alat yang diciptakan oleh manusia yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia tersebut disebut dengan teknologi.¹

Era globalisasi yang modern seperti sekarang ini, hampir semua aspek di kehidupan manusia membutuhkan adanya penggunaan teknologi dan informasi didalamnya. Salah satu teknologi informasinya adalah internet. Internet memberikan pengaruh yang besar di dalam kehidupan manusia. Semua aktivitas dan pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah, praktis dan efisien apabila menggunakan teknologi tersebut. Teknologi merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan. Teknologi adalah segala sesuatu yang diciptakan menggunakan akal dan pikiran manusia yang bertujuan untuk

¹ Fitraturrohman, dkk, "Program Hipotetik Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral", *Journal of Education and Counseling*, vol.1 no. 1, 2020, h.34

mempercepat dan mempermudah proses pengerjaan pekerjaan manusia.²

Lepas dari keinginan untuk mempermudah pekerjaannya, manusia juga membutuhkan hiburan tatkala mereka sedang jenuh dengan keadaan atau pekerjaan yang setiap harinya mereka lakukan. Mengingat hal tersebut, maka para pakar mulai memikirkan dan membuat suatu penemuan yang dapat menarik perhatian individu dan menghibur dikala waktu luang. Sehingga muncullah media sosial dalam jaringan internet dengan berbagai bentuk untuk memenuhi keinginan tersebut.

Media sosial adalah bagian dari perkembangan internet. Media social merupakan media online dimana penggunaanya dapat berinteraksi secara langsung melalui chat, content, video dan sejenisnya. Ada banyak bentuk media sosial yang dapat kita temukan didalam internet dan tren masa kini. Diantaranya seperti tiktok, facebook, messenger, twitter, instagram, youtube dan masih banyak lagi. Tiktok yang banyak disukai oleh masyarakat saat ini merupakan salah satu platform buatan Tiongkok, China yang pada awalnya memiliki durasi hanya 15 detik.³ Namun seiring dengan berkembangnya zaman, tiktok kini dapat mengunggah video hingga durasi 10 menit. Aplikasi ini menyediakan banyak fitur seperti musik, video, slide foto dengan berbagai filter yang menarik penggunaanya untuk menggunakan media sosial ini.

² Lisnawati, dkk, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Remaja Pada Situasi Covid-19”, *Jurnal Harmony* 2020, vol. 6 no. 1, h.45

³ F.J Monks, dkk, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h.39

Tiktok merupakan salah satu media sosial yang terkenal dan populer pada saat ini. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya pengguna tiktok yang berasal dari berbagai penjuru di dunia tanpa mengenal genre dan kalangan usia. Mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga orangtuapun ikut menggunakan media sosial tiktok ini. Tiktok adalah salah satu jaringan sosial dan platform video musik yang dibuat oleh Zhang Yiming yang diluncurkan pada bulan September 2016 yang lalu. Meskipun dibuat pada tahun 2016, penggunaan media sosial tiktok ini baru meledak pada tahun 2019 sampai 2023.⁴ Media sosial tiktok telah banyak digunakan sebagai alat untuk mendapatkan uang. Seorang Konten kreator di tiktok yang berhasil mendapatkan penghasilan dalam jumlah yang terbilang banyak hanya dengan mengupload karya videonya di akun tiktoknya. Selain itu, media sosial tiktok juga digunakan untuk berjualan online, sebagai media dakwah, media untuk mencari dan mendapatkan inspirasi dan masih banyak lagi keuntungan dari penggunaan aplikasi ini.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, diketahui bahwa Ibu-Ibu pengguna aplikasi tiktok menggunakan aplikasi tersebut karena keinginan untuk mengikuti tren, sebagai media hiburan serta mencari informasi dan pengetahuan. Namun, Ibu-Ibu di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur kini mengalami penurunan moral akibat

⁴ Astuti, Esti, Susi Andriani. "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja", *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol. 18, No. 2, 2021, h.30

⁵ Astuti, Esti, Susi Andriani. "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja" ..., h.32

penyalahgunaan media sosial tiktok. Hal tersebut tercermin dalam perilaku keseharian kaum Ibu-Ibu pengguna media sosial tiktok saat sedang mengakses aplikasi tersebut. Mereka sudah tidak memiliki rasa malu membuat konten seperti bergoyang dengan goyangan yang berlebihan di depan khalayak ramai. Parahnya lagi konten tersebut di upload di akun tiktoknya agar dapat dilihat oleh pengguna media sosial tiktok lainnya.⁶

Pengguna media sosial tiktok, terutama di kalangan Ibu-Ibu di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur seakan sudah tidak malu lagi dalam mengunggah videonya. Berkurangnya rasa malu tersebut tentunya sebagai pertanda rusaknya moral generasi bangsa Indonesia ini. Di Kabupaten Kaur Khususnya di Kecamatan Kelam Tengah sangat berdampak terhadap kaum mak-mak dengan adanya aplikasi TikTok membuat mereka lalai akan hak dan kewajiban dalam rumah tangga, banyak kaum suami yang mengeluh terhadap perilaku Ibu-Ibu terutama sudah malas memasak apalagi membuat kopi untuk suami, padahal di Kecamatan Kelam Tengah menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal setempat. Salahsatunya istri berkewajiban memasak dan membuat kopi untuk suami. Dengan adanya aplikasi TikTok tersebut semua kewajiban istri sudah dikesampingkan sehingga keributan dalam rumah tangga hampir setiap hari terjadi, disebabkan perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai budaya lokal setempat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, diketahui bahwa:

⁶ Observasi, Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, 04 Januari 2024.

Media sosial tiktok dijadikan sebagai suatu kebutuhan dan menjadi gaya hidup di kalangan ibu-ibu setempat. Media sosial tiktok menjadi media penghibur disaat jenuh yang menyediakan banyak fitur menarik sekaligus sebagai wadah untuk belom-bomba menunjukkan kecantikan/ketampanan fisik dengan fashion mengikuti tren masa kini yang mana hal tersebut menyalahi aturan dalam norma agama dan moral.⁷

Penggunaan aplikasi tiktok yang berlebihan dapat menimbulkan kerugian pada penggunanya sendiri. Secara tidak disadari, hal-hal yang dulunya dianggap sebagai sesuatu yang tabu, kini dianggap menjadi hal yang biasa saja untuk dilakukan dengan berbagai alasan yang diberikan untuk membenarkan perilakunya tersebut. Sebagaimana hasil wawancara bersama salah satu Ibu Rumah Tangga di dapat infotmasi sebagai berikut:

“Yang mendorong saya adalah diri saya sendiri untuk mencoba menggunakan aplikasi media sosial TikTok tersebut. Karena jika tidak memiliki aplikasi TikTok maka akan malu dengan teman-teman, sehingga harus memiliki aplikasi TikTok agar bisa eksis atau bersosialisasi dan mendapatkan informasi yang lebih luas”.⁸

Alasan peneliti memilih Ibu rumah tangga dikarenakan pada saat sekarang ini banyak hancurnya rumah tangga dikarenakan problem Tiktok. Sehingga perubahan-perubahan yang sedang dialaminya sangat terasa pada tahap beberapa tahun. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian:

⁷ Observasi, Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, 04 Januari 2024.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu E.P selaku Pengguna Sosial Media (tikTok), pada tanggal 19 Februari 2024.

Meskipun ada dampak positif yang didapatkan dari penggunaan media sosial tiktok, namun kebanyakan kondisi Ibu-Ibu di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur mengalami degradasi atau penurunan moral dikarenakan penggunaan media sosial yang kurang tepat, yang mana media social tiktok tersebut dijadikan sebagai acuan untuk bergaya dalam hidup. Sehingga gaya atau style yang tren dalam aplikasi tiktok akan ditiru.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dan mengambil judul penelitian tentang “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Moral Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Kaur”

B. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian yang akan dilakukan ini akan berfokus pada Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok (Studi Terhadap Ibu rumah tangga di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur)” :

1. Persepsi masyarakat tentang perilaku negative Ibu rumah tangga
2. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

⁹ Observasi, Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, 04 Januari 2024.

1. Bagaimana dampak dari penggunaan media sosial tiktok terhadap pola perilaku Ibu rumah tangga di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur?
2. Apa Manfaat Aplikasi TikTok bagi Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur?

D. Tujuan Penelitian

Dalam rangka untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian dan mengungkapkan masalah yang di kemukakan pada pembahasan pendahuluan, maka di kemukakan tujuan penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap Ibu rumah tangga di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.
- 2) Untuk mengetahui Manfaat Aplikasi TikTok bagi Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai keadaan atau kondisi dari, alasan untuk, serta konsekuensi terhadap suatu peristiwa atau keadaan yang khusus. Keadaan tersebut bisa saja di kontrol melalui percobaan atau eksperimen ataupun berdasarkan observasi tanpa kontrol. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan dampak media sosial tiktok terhadap moral

di kalangan Ibu-Ibu di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

- b. Sebagai bahan masukan dan informasi khususnya kepada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam di Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdahulu dan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.
 - c. Sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang sama yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Secara Praktis
- a. Sebagai bahan pemahaman bagi orang tua untuk memberikan pendidikan bagi remaja agar dapat mengarahkannya untuk menggunakan media sosial tiktok kedalam hal yang positif.
 - b. Sebagai bahan pemahaman orang tua dalam mengontrol pergaulan remaja agar tidak terjerumus ke dalam hal yang berbau negatif dan bermoral yang baik.
 - c. Sebagai pedoman bagi masyarakat agar lebih sadar akan dampak negatif yang ditimbulkan dari media sosial tiktok terutama bagi kalangan remaja yang pengguna media sosial.

F. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar penelitian mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Spiritual Pada Mahasiswa Sistem Informasi ITS. Oleh Alif Destiano,dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap aspek spiritual mahasiswa, seperti kepercayaan, praktik keagamaan, dan makna dalam kehidupan. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengaruh TikTok terhadap spiritualitas mahasiswa, seperti durasi penggunaan, jenis konten, dan perlakuan terhadap konten. Konten-konten yang berkaitan dengan spiritualitas cukup umum dijumpai dalam pengalaman mahasiswa dan mendapatkan perlakuan positif dari mereka, konten-konten yang berhubungan dengan spiritualisme cenderung memiliki dampak positif terhadap spiritualitas mahasiswa, sedangkan konten-konten yang berhubungan dengan hiburan cenderung memiliki dampak negatif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang menyimpan, menonton sampai habis, atau membagikan konten-konten spiritual cenderung memiliki tingkat spiritualitas yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang langsung melewatkan atau melaporkan konten-konten tersebut. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial pada dimensi spiritual mahasiswa Sistem Informasi ITS. Perbedaan Antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Destiano,dkk. ialah pada aspek Objek penelitiannya yaitu di mana peneliti ini membahas analisis pengaruh kalangan Mahasiswa terhadap pengguna TikTok sedangkan penelitian penulis lebih ke dampak negative

pengguna TikTok terhadap kaum remaja. Persamaan Terletak pada Metode yang digunakan serta teori dalam pengumpulan data.¹⁰

2. Jurnal yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. Oleh Putri Naning Rahmana, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, penggunaan aplikasi Tik Tok sangat disukai oleh generasi Z. kedua, jenis-jenis konten Tik Tok yang sering dilihat oleh generasi Z. ketiga, pemanfaatan aplikasi Tik Tok bagi media edukasi pada generasi Z. Manfaat yang akan diperoleh dari bahan bacaan artikel ini adalah perspektif baru mengenai pemanfaatan aplikasi Tik Tok bagi media edukasi pada generasi Z untuk mendapatkan ilmu pembelajaran baru serta sebagai sarana guna menyebarkan konten edukatif. Perbedaan Antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Naning Rahmana, dkk. ialah pada aspek Objek penelitiannya yaitu di mana peneliti ini membahas pengaruh negative kaum Ibu-Ibu terhadap pengguna TikTok sedangkan penelitian terdahulu lebih ke manfaat terhadap pengguna TikTok. Persamaan teori-teori yang berkenaan dengan TikTok dan Metode serta pengumpulan data.¹¹
3. Jurnal yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan

¹⁰ Alif Destiano, dkk., Analisis Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Spiritual Pada Mahasiswa Sistem Informasi ITS, *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 5 No. 1 (2024).

¹¹ Putri Naning Rahmana, dkk., Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z, *Akademika - Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 2022.

Aplikasi Tik-Tok. Oleh Sunggiale Vina Mahardika, dkk. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui Google formulir pada 52 responden yang menggunakan aplikasi TikTok. Hasilnya terdapat tiga faktor yang menyebabkan mereka tertarik pada aplikasi ini dan sampai saat ini masih terus bertambah jumlah peminatnya. Perbedaan Antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunggiale Vina Mahardika, dkk. ialah pada aspek metode dan pengumpulan data serta Objek penelitian. Persamaan teori-teori yang berkenaan dengan TikTok.

¹²

4. Skripsi yang berjudul Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok di Kalangan Remaja Desa Mata IE Kabupaten Aceh Barat Daya. Oleh Hijrah, Nurul Intan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dampak negatif penggunaan aplikasi Tik-Tok oleh Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya disebabkan karena kurangnya pengawasan serta peran dari berbagai tokoh masyarakat dalam melakukan himbauan serta bimbingan dalam pemanfaatan media sosial khususnya aplikasi Tik-Tok. Perbedaan Antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan penelitian yang dilakukan oleh Hijrah, Nurul Intan ialah pada aspek Objek penelitiannya yaitu di mana peneliti sendiri membahas dan menganalisa Dampak negative kaum Ibu-Ibu terhadap pengguna TikTok sedangkan penelitian di atas dampak

¹² Sunggiale Vina Mahardika, dkk, Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok, *SOSEARCH: Social Science Educational Research, Volume 2 (1) (2021)*.

negative pengguna TikTok terhadap kaum remaja. Persamaan Terletak pada Metode yang digunakan serta teori dalam pengumpulan data.¹³

5. Skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Oleh Sofiatun Nisa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media social tiktok terhadap tingkat interkasi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada presentase 11.2% atau 0.112 dengan klasifikasi rendah tapi pasti. Tingkat penggunaan media sosial tiktok pada siswa sebesar 63.89% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat interaksi sosial siswa sebesar 64.57% masuk dalam kategori tinggi. Meskipun dalam hal ini penggunaan media sosial tiktok terhadap interaksi sosial siswa tidak termasuk tinggi, diharapkan sebagai orang tua maupun guru BK ikut serta mengawasi dan mengontrol tontonan maupun segala hal yang dilakukan anak-anak ketika bermain media sosial. Perbedaan Antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiatun Nisa. ialah pada aspek metode dan pengumpulan data serta Objek penelitiannya yaitu di mana peneliti ini membahas pengaruh negative kaun Ibu-Ibu terhadap pengguna TikTok sedangkan penelitian terdahulu

¹³ Hijrah, Nurul Intan, Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok di Kalangan Remaja Desa Mata IE Kabupaten Aceh Barat Daya, *Skripsi Tahun 2021*.

lebih ke tingkat interaksi pengguna TikTok terhadap pelajar. Persamaan teori-teori yang berkenaan dengan TikTok.¹⁴

6. Jurnal yang berjudul Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Oleh Erya Fahra Salsabila, dkk. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Era globalisasi telah menyebabkan perkembangan teknologi yang sangat pesat, yang menyebabkan munculnya berbagai jejaring sosial dengan fungsi yang berbeda-beda. Saat ini, jejaring sosial yang paling cepat berkembang adalah jejaring sosial tiktok. Media sosial Tik Tok sangat banyak digunakan oleh para remaja/mahasiswa. Banyak siswa yang berpikir bahwa dengan berpartisipasi dalam pembuatan konten video TikTok, mereka akan mendapatkan popularitas. Mereka mengikuti semua tren, jadi mereka melakukan yang terbaik untuk membuat konten yang memengaruhi perilaku mereka. Ada banyak tren di TikTok yang bertentangan dengan norma kesopanan. Media sosial TikTok dapat memengaruhi perilaku siswa.¹⁵
7. Tesis yang berjudul Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Bagi Generasi Milenial. Oleh Wasilatur Rizqiyah. Hasil dari penelitian ini adalah melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok dan melihat komentar yang menunjukkan kemanfaatan dari konten Islami tersebut bagi penontonya. Selain

¹⁴ Sofiatun Nisa, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Skripsi Tahun 2024.*

¹⁵ Erya Fahra Salsabila, dkk, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Jurnal Tahun 2022.*

itu penulis juga membuat kuesioner pertanyaan terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai sumber belajar Islami yang dibagikan melalui googleform, dari hasil data yang didapat menunjukkan bahwa banyak yang memberi jawaban bahwa mereka merasa mendapatkan manfaat dari melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok serta banyak yang memberi alasan positif kenapa mereka melihat konten-konten Islami yang ada dalam aplikasi TikTok.¹⁶

8. Jurnal yang berjudul Fenomena Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. Oleh Muh. Fachrul Ramadhan, dkk. Hasil dari penelitian ini adalah Dalam hal ini Peran orang tua sangat penting dalam menjaga perkembangan anak termasuk perkembangan sosial emosionalnya, orang tua harus mengawasi penggunaan Tiktok pada anak jangan sampai anak kecanduan dalam menggunakan aplikasi Tiktok. Dalam hal ini orang tua harus pandai dalam membagi waktu dan Membatasi/melarang anak agar tidak sering membuka aplikasi tiktok dan dialihkan dengan kegiatan lain yang menyenangkan dalam rumah seperti menonton TV dan lebih bagus lagi jika kegiatannya berada di luar rumah seperti menyuruh anak bermain diluar rumah bersama teman-temannya.¹⁷
9. Jurnal yang berjudul Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II

¹⁶ Wasilatur Rizqiyah, Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Bagi Generasi Milenial. *Tesis Tahun 2024*.

¹⁷ Muh. Fachrul Ramadhan, dkk, Fenomena Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jambura Early Childhood Education Journal, Vol. (5) (2), (Juli) Tahun 2023*.

Kecamatan Mariso Kota Makassar. Oleh Muthmainnah Biduri, dkk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa yang menggunakan aplikasi tiktok sejak lama dengan tujuan hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Dampak bermain tiktok terhadap sopan santun siswa yaitu siswa menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi tiktok. Selain itu perilaku siswa yang bergoyang tiktok tidak mengenal lingkungan, perilaku kurang sopan kepada guru, orang tua dan teman sebaya. Untuk membangun karakter sopan santun, guru dan orang tua sudah berupaya untuk menanamkan karakter baik pada siswa. Upaya yang mereka lakukan di antaranya memberikan nasihat, contoh teladan, pembiasaan dan juga pemberian punishment jika anak berperilaku buruk dan reward jika anak berperilaku baik.¹⁸

10. Jurnal yang berjudul Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Prilaku Anak Usia 5 Sampai 10 Tahun di Desa Sumber Agung Kec. Sungkai Utara. Oleh Endang Purnama, dkk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Bersamaan semakin berkembangnya teknologi, terdapat bermacam aplikasi media online bisa diakses oleh masyarakat seperti dikalangan anak-anak sampai berusia. Terlebih pada masa covid-19 anak sekolah belajar dengan daring hingga aksesoris dalam belajarnya memakai gadget, sehingga anak hendak gampang mengaplikasi apapun lewat gadget, seperti

¹⁸ Muthmainnah Biduri, dkk, Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah*, Volume 2 No 1, September 2023.

halnya aplikasi tiktok. Saat ini anak umur sekolah bawah memperagakan bermacam kandungan yang terdapat di aplikasi tiktok. Aplikasi tersebut menimbulkan masalah apabila kandungan yang dilihat ataupun yang pragikan tidak mencontohkan sesuatu perihal yang baik, perihal tersebut hendak berakibat pada prilaku anak.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ilmiah skripsi dapat terarah dengan tujuan maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari 4 (empat) bab, dimana antara 1 (satu) bab dengan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan. Adapun sistemataika penulisan ini terdiri dari bagian pembahasan yan diatur dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi tentang kajian teori yang meliputi tinjauan pustaka yang menjelaskan secara detail mengenai kajian teori yaitu: media social tiktok, moral, remaja serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap moral di kalangan Ibu-Ibu di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

¹⁹ Endang Purnama, dkk, Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Prilaku Anak Usia 5 Sampai 10 Tahun di Desa Sumber Agung Kec. Sungkai Utara. *DIAJAR (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)* Vol. 2 No. 1 (2023).

- BAB III:** Pada bab ini akan di uraikan mengenai hasil penelitian penulisan dengan memfokuskan pada setiap rumusan masalah yang hendak di jawab dalam penelitian ini.
- BAB IV:** Pada bab ini berisi kesimpulan atas uraian permasalahan serta pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya.
- BAB V:** Bab terakhir pada penulisan ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

